

## BAB II

### TINJAUAN UMUM

#### A. Gerakan Sosial

##### 1. Pengertian Gerakan Sosial

Gerakan sosial merupakan suatu bentuk aksi bersama yang bertujuan untuk melakukan reorganisasi sosial baik yang diorganisir secara rapi maupun secara cair dan informal. Sydney Tarrow berpendapat gerakan sosial merupakan suatu tantangan kolektif yang didasarkan pada tujuan-tujuan bersama rasa solidaritas sosial, dan interaksi sosial yang berkelanjutan antara para elit penentang dan pemegang wewenang dalam pembahasan tentang gerakan sosial banyak sekali para pakar teoritis sosial memberikan definisi mengenai gerakan sosial (*sosial movement*).

Karena beragamnya ruang lingkup yang dimilikinya salah satunya definisi gerakan sosial dari Anthony Giddens menyatakan bahwa gerakan sosial adalah suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama atau gerakan mencapai suatu tujuan bersama melalui gerakan kolektif (*collective action*) diluar lingkup lembaga-lembaga yang mapan.<sup>1</sup> Jadi dapat kita tafsirkan mengenai definisi konsep gerakan sosial dari Giddens yang menyatakan bahwa gerakan sosial adalah sebuah gerakan yang dilakukan secara bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama-sama diinginkan oleh kelompok atau dengan kata lain gerakan sosial adalah tindakan kolektif untuk mencapai keinginan yang menjadi cita-cita bersama.

---

<sup>1</sup>Suharko, *Gerakan Baru di Indonesia : Repertoar Gerakan Petani*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 10 No. 1. Diakses Pada 17 Desember 2018.

Sedangkan menurut Neil Smelser melengkapi pendapat beberapa akademisi teori perilaku kolektif diatas menurut Tily *social movement* merupakan kendaraan utama bagi masyarakat awam untuk berpartisipasi pada kegiatan *politik public* dan menurut Mirsel mendefinisikan gerakan sosial sebagai perangkat keyakinan serta tindakan tak lembaga yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk memajukan ataupun menghalangi perubahan dalam masyarakat.

Adapun dua sisi yang menonjol dari definisi gerakan sosial tersebut yaitu : Pertama upaya-upaya terorganisasi untuk mengadakan perubahan didalam kelembagaan melalui gerakan sosial yang melibatkan tantangan kolektif tantangan tersebut sering kali berfokus pada kebijakan-kebijakan public atau diarahkan sebagai patokan mengawali perubahan yang lebih luas dalam struktur lembaga sosial dan politik distribusi jaminan sosial serta konseptualisasi mengenai hak-hak dan tanggung jawab sosial dan politik. Kedua gerakan sosial memiliki tujuan bersifat politis dalam kaitannya mencakup perubahan didalam distribusi kekuasaan dan wewenang. Tujuan-tujuan politik ini hanya mungkin dicapai lewat interaksi-interaksi yang terus-menerus berkelanjutan dengan aktor-aktor politik di luar gerakan yang terpenting diantaranya adalah sekutu-sekutu dan persaingan-persaingan politik dan pemegang otoritas kekuasaan.

Selain itu Denny Ja dalam Karya Fauzi menjelaskan tentang hal-hal yang mempengaruhi lahirnya sebuah gerakan sosial yaitu :

1. Gerakan sosial dilahirkan dengan kondisi yang memberikan kesempatan bagi gerakan itu. Seperti halnya pemerintahan yang moderat cenderung lebih memberikan kesempatan besar bagi kelahiran gerakan sosial ketimbang pemerintah yang sangat otoriter.
2. Gerakan sosial timbul karena meluasnya ketidakpuasan atas situasi yang ada. Seperti contohnya urbanisasi perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern yang tidak diimbangi dengan persiapan yang matang akan berdampak pada perubahan sosial yang menimbulkan kesenjangan ekonomi yang semakin meluas antara si kaya dan si miskin kesenjangan serta kelunturan nilai-nilai yang sudah diagungkan serta krisis identitas sosial.

**2. Adapun Tokoh-Tokoh Dari Gerakan Sosial Aksi Damai 212 adalah :**

- 1) Habib Rizieq Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) mengajak warga NU dan Muhammadiyah untuk bersama-sama ikut dalam demo Ahok 4 November 2016.
- 2) Ustadz Arifin Ilham memastikan aksi ujuk rasa pada 4 November ini akan berjalan damai.

- 3) Wasekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI), Tengku Zulkarnain merupakan salah satu sosok yang bersikap tegas atas pernyataan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama terkait surat Al-Maidah. <sup>2</sup>
- 4) Habib Mahdi Muhammad Syahab, selaku Ketua Front Pembela Islam (FPI) Sumsel, Palembang
- 5) Umar Said, selaku Ketua Front Umat Islam (FUI), Sumsel, Palembang
- 6) Imron Rosyidi, Selaku Sekretaris Komisi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI), Sumsel, Palembang.
- 7) Ayik Farid Alaydrus Selaku Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumsel, Palembang.

## 1. Tipologi Gerakan Sosial

Gerakan sosial memiliki ragam dan tipe gerakan yang variatif gerakan sosial bisa mengakomodir dan memobilisasi partisipan dengan jumlah yang sangat tidak terbatas ratusan, ribuan, atau bahkan jutaan orang. Gerakan sosial bisa bergerak dalam lingkup dan batas-batas legalitas yang jelas pada suatu masyarakat juga bisa pula bergerak secara ilegal sebagai gerakan bawah tanah. Klandemans membagi gerakan sosial menjadi dua tipe, yaitu yang pertama, *Proactive Social Movement*, (Pergerakan Sosial Proaktif) dan yang kedua yaitu *Reactive Sosial Movement* (Pergerakan Sosial Reaktif).

---

<sup>2</sup>Arsito Hidayatullah. <https://www.suara.com/news/2016/11/04/070000/inilah-deretan-tokoh-yang-ikut-hadir-di-demo-4-november>. Diakses pada 20 Mei 2019.

Pergerakan sosial proaktif merupakan suatu jenis gerakan sosial yang muncul karena adanya suatu kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat yang tidak dapat ditolerir dan tujuan mereka adalah untuk mempromosikan perubahan sosial sedangkan pergerakan reaktif ialah gerakan yang muncul karena kondisi tertentu dalam masyarakat mengalami perubahan dan masyarakat memberikan reaksi untuk menolak perubahan tersebut tipe gerakan lainnya dikemukakan oleh David Aberle yang mengklasifikasikan gerakan sosial menjadi empat tipe berdasarkan besarnya perubahan sosial yang dikehendaki dan tipe perubahan sosial yang dikehendaki.

Tipe pertama yaitu *alternative movements* suatu gerakan sosial dari *women christian temperance union* pada kurung waktu 1990-an yang bertujuan mengubah perilaku orang untuk berhenti minum minuman beralkohol. Para anggotanya yakin jika mereka dapat menutup tempat minuman keras masalah seperti kemiskinan dan kekerasan terhadap istri akan hilang. Tipe kedua adalah *redemptive movements* gerakan sosial yang mencoba mengubah perilaku perorangan secara menyeluruh seperti dalam bidang keagamaan. *reformative movements* gerakan sosial yang mencoba mengubah masyarakat namun dengan ruang lingkup yang terbatas *transformative movement* adalah gerakan yang mencoba mengubah masyarakat secara menyeluruh. Tipe ketiga yakni *reformatitive movements* yang mengupayakan reformasi masyarakat secara menyeluruh tipe ketiga yakni *reformative movements* gerakan yang mengupayakan reformasi masyarakat pada segi tertentu dengan ruang lingkup terbatas sebagai contoh gerakan persamaan hak kaum perempuan.

Tipe terakhir adalah *transformative movements* suatu gerakan yang mencoba mengubah masyarakat secara menyeluruh seperti gerakan komunis di Kamboja.

#### **a) Properti Gerakan Sosial**

##### **1. Tantangan Kolektif**

Gerakan sosial selalu di tandai oleh tantangan-tantangan untuk melawan melalui aksi langsung yang mengganggu terhadap para elit pemegang otoritas, kelompok-kelompok lain atau aturan-aturan kultural tertentu tantangan kolektif sering kali ditandai oleh tindakan mengganggu, menghalangi, atau membuat ketidakpastian terhadap aktivitas-aktivitas pihak lain tantangan kolektif tersebut merupakan karakteristik paling umum dari gerakan sosial.

Tantangan kolektif merupakan karakteristik paling umum dari gerakan sosial ini disebabkan oleh kenyataan bahwa gerakan sosial biasanya kurang memiliki sumber daya yang stabil (dana organisasi dan akses terhadap Negara). Dalam menghampiri konstitusi baru dan menegaskan klaim-klaim mereka penentangan (*contention*) mungkin hanya satu-satunya sumberdaya-sumberdaya gerakan yang bisa dikuasai karena itu gerakan mempergunakan tantangan kolektif untuk menjadi focal point (titik fokus) bagi para pendukung memperoleh perhatian dari kubu yang dilawan dan pihak ketiga dan menciptakan konstituen untuk diwakili.

## 2. Tujuan Bersama

Adanya banyak alasan yang bisa diungkapkan mengapa seseorang bergabung dalam gerakan sosial dari sekedar keinginan nakal mencemooh otoritas hingga insting gerombolan yang tidak jelas tujuannya namun jika ada alasan yang paling jelas mengapa orang terikat bersama dalam gerakan adalah untuk menyusun klaim bersama menentang pihak lawan pemegang otoritas atau para elit nilai dan kepentingan bersama merupakan basis dari tindakan-tindakan mereka.<sup>3</sup>

## 3. Solidaritas dan Identifikasi Kolektif

Sesuatu yang menggerakkan secara bersama-sama dari gerakan sosial adalah pertimbangan partisipan tentang kepentingan bersama yang kemudian mendaraih perubahan dari sekedar potensi gerakan menjadi aksi nyata dengan cara menggerakkan *consensus* prancang gerakan memainkan peranan penting dalam merangsang munculnya *consensus* semacam itu namun para pemimpin hanya dapat menciptakan suatu gerakan sosial ketika mereka menggali lebih dalam perasaan-perasaan solidaritas atau identitas yang biasanya bersumber dari nasionalisme, etnisitas, atau keyakinan agama.

## 4. Memelihara Politik Perlawanan

Hanya dengan cara memelihara aksi kolektif melawan pihak musuh suatu perlawanan bisa menjadi suatu gerakan sosial tujuan kolektif identitas bersama dan tantangan yang dapat diidentifikasi membantu gerakan untuk memelihara politik perlawanan ini sebaliknya jika mereka tidak mampu memelihara

---

<sup>3</sup> Suharko, *Gerakan Baru di Indonesia Repertoar Gerakan Petani*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 10. No.1. Diakses pada 2 Juli 2019.

tantangan bersama maka gerakan mereka akan menguap menjadi semacam kemarahan individual kerana itu memelihara aksi kolektif dalam interaksi dengan pihak lawan yang kuat menandai titik pergeseran dimana suatu pertentangan berubah menjadi suatu gerakan.

Gerakan sosial baru merupakan proses perjuangan secara diam-diam dalam melawan batasan-batasan model konvensional hingga membuka sebuah dataran luas aksi-aksi kolektif masyarakat lalu kemudian, dalam sebuah gerakan sosial ada beberapa komponen-komponen yang ada dalam definisi gerakan sosial:

1. Kolektivitas orang yang bertidak bersama.
2. Tujuan bersama tindakannya adalah perubahan tertentu dalam masyarakat mereka yang ditetapkan partisipan menurut cara yang sama.
3. Kolektivitasnya relative tersebar namun lebih rendah derajatnya dari pada organisasi formal.
4. Tindakannya mempunyai derajat spontanitas relative tinggi namun tak terlembaga dan bentuknya tak konvensional.<sup>4</sup>

#### **b). Munculnya Gerakan Sosial**

Dalam penjelasan mengenai munculnya sebuah gerakan sosial pasti tidak muncul begitu saja ada beberapa tahapan yang menglatar belakangi timbulnya gerakan sosial pertama hubungan antara proses *framing*.<sup>5</sup> suatu pemikiran tentang perubahan politik objektif yang memfasilitasi kemunculan gerakan sosial perubahan politik tertentu mendorong mobilisasi tidak hanya melalui pengaruh

---

<sup>4</sup> Syahrial Syarbaini, *Dasar-Dasar sosiologi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) h.156

objektif yang diakibatkan oleh perubahan relasi kekuasaan tetapi juga oleh setting dalam pergerakan proses *framing* yang selanjutnya menggerogoti legitimasi sistem.

Kedua suatu gerakan sosial juga bisa mencul karena kaitan resiprokal antara proses *framing* dan mobilisasi proses *framing* secara jelas mendorong mobilisasi ketika orang-orang berupaya mengorganisasi dan bertindak pada basis kesadaran yang berkembang tentang ketidak absahan dan karentanan sistem pada saat yang sama potensi bagi proses *framing* yang kritis dikondisikan oleh akses orang-orang kepada berbagai struktur mobilisasi dan hal ini akan lebih mungkin terjadi dalam kondisi organisasi yang kuat dari pada kondisi organisasi yang lemah dengan kata lain proses *framing* tidak akan terjadi dalam kondisi ketiadaan organisasi karena ketiadaan struktur mobilisasi hampir pasti akan mencegah penyebaran *framing* ke jumlah minimal orang yang diperlukan untuk basis tindakan kolektif.

Analisi *framing* atau pemingkaian merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana dikhususkan untuk menganalisis teks di media. Analisis *framing* adalah pemingkaian yang dilakukan oleh suatu media terhadap suatu peristiwa yang terjadi yang kemudian diberikan atau disajikan kepada khalayak gagasan mengenai *framing* sendiri sudah ada sejak tahun 1955 oleh Beterson. *Framing* atau pemingkaian cenderung menonjolkan suatu peristiwa atau bahkan menghilangkan suatu peristiwa jadi media menyampaikan suatu peristiwa bukanlah secara mentah ataupun apa adanya namun melakukan pengkajian yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kajian berita

yang menarik dan layak untuk disajikan kepada khalayak media tidak dapat sembarang dalam melakukan penonjolan suatu peristiwa penonjolan peristiwa ini harus dilakukan dengan cermat sehingga berita yang dihasilkan tepat dan mengenai.

Adapun beberapa definisi mengenai *framing*. Berikut penjabaran para akar mengenai *framing*.<sup>6</sup>

#### 1. Murray Edelman

Menurutnya *framing* adalah apa yang kita ketahui mengenai realitas dan bagaimana kita menafsirkannya realitas yang sama akan bisa menghasilkan konstruksi yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda. Edelman menjelaskan *framing* sebagai katagorisasi yaitu dimana katagori membantu individu memahami realitas yang tidak beraturan menjadi bermakna dan sederhana.

#### 2. Robert N. Entman

Menurutnya *framing* adalah pemberian tekanan pada teks yang akan ditampilkan membuat informasi yang akan ditonjolkan terlihat jelas lebih bermakna dan mudah diingat oleh khalayak dengan informasi yang menonjol kemungkinan besar informasi tersebut akan diterima oleh khalayak lebih dapat diingat dan tersimpan ke dalam memori atau juga dapat diartikan *framing* sebagai proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga ada peristiwa yang ditonjolkan.

---

<sup>6</sup> Lailatul Maghfiroh, *Bingkai penistaan Agama Menjelang Pilkada DKI 2017 dalam Portal Berita Islam*, (Skrpsi, Yogyakarta, 2018).

## **B. Media Sosial**

### **1. Sejarah Media Sosial**

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ketahun jika pada tahun 2002 *friendster* yang mendominasi sosial media di era tersebut kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing sejarah sosial media diawali pada era 70-an yaitu ditemukannya sistem papan *bulletin* yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modern pada tahun 1995 lahirlah situs *geocities* melayani *web hosting* ( layanan penyewaan penyimpanan data-data *website* agar *website* dapat diakses dari manapun). *Geocities* merupakan tonggak awal berdirinya *website-website*.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 munculah media sosial pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com* tak hanya itu di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu *blogger* situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri sehingga penggunaan dari *blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun pada tahun 2002 *friendster* menjadi sosial media yang sangat buming dan kehadiran sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai media sosial dengan berbagi karakter dan kelebihan masing-masing seperti *linkedln*, *myspace*, *facebook*, *twitter*, *wisee*, *goog+* dan lain sebagainya. Sosial media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing seperti

*social media maintenance, social media endorsement* dan *social media activation.*, oleh karena itu media kini menjadi salah satu *Servis* yang ditawarkan oleh *digital agency*.<sup>7</sup>

## 2. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi berbagai dan menciptakan isi meliputi *blog* jejaringan sosial, *wiki*, forum dan dunia virtual *blog*, jejaringan sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *web 2.0*. Dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Jejaringan sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaringan sosial terbesar antara lain *facebook, myspace*, dan *twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast* maka media sosial menggunakan internet.

---

<sup>7</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Volume 9 No. 1. Diakses pada 02 Juni 2019.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pengguna internet yang memanfaatkan *chatting* untuk berkomunikasi dengan orang lain maka akan semakin banyak pula terbentuknya komunitas-komunitas *online* selain itu juga semakin banyak yang bergabung ke dalam komunitas *online*.<sup>8</sup>

### 3. Jenis Media Sosial

#### a. Aplikasi Media Sosial Berbagi Video (*Video Sharing*)

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah program tersebut dapat berupa kunjungan atau pertemuan di lapangan keterangan pemerintah diskusi publik tentang suatu kebijakan serta berbagi usaha dan perjuangan pemerintah melaksanakan program-program perdagangan. Sejauh ini dari beragam aplikasi *video sharing* yang berbeda setidaknya ada tiga program yang perlu diperhatikan terkait dengan jumlah *user* dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka yakni *youtube*, *vimeo* dan *dailymotion*.

#### b. Aplikasi Media Sosial Mikroblog

Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah *facebook* ada

---

<sup>8</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016). h. 5.

dua aplikasi yang cukup menonjol dalam masyarakat Indonesia, yakni *twitter* dan *tumblr*.

#### c. Aplikasi Media Sosial Berbagi

Setidaknya ada tiga jaringan sosial aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunaannya di Indonesia khususnya untuk tipe ini yakni *facebook*, *google plus*, serta *path*. Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri namun pada umumnya banyak pakar media sosial menganjurkan agar tidak menggunakan aplikasi berbagi aktifitas sosial ini jika menyangkut urusan pekerjaan atau hal-hal yang terkait profesi (pekerjaan).

#### d. Aplikasi Berbagi Jaringan Profesional

Pengguna aplikasi berbagi jaringan professional umumnya terdiri atas kalangan akademi mahasiswa para peneliti, pegawai, pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh sejumlah aplikasi jaringan professional yang cukup populer di Indonesia antara lain *line* dan lain-lain.

#### e. Aplikasi Berbagi Foto

Aplikasi jaringan berbagi foto sangat populer bagi masyarakat Indonesia sesuai karakternya aplikasi ini lebih banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai tidak serius terkadang-kadang banyak mengandung unsur-unsur aneh, eksotik, lucu bahkan menyeramkan. Sebab itu penyebaran program pemerintah juga efektif dilakukan lewat aplikasi ini *instagram*.

#### 4. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi *web*.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari situs institusi media kebanyak *audience* menjadi praktik komunikasi dialogis antara banyak *audience*.
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan dari pengguna pembuat pesan itu sendiri.

#### 5. Manfaat Media Sosial

Media merupakan bagian dari sistem relasi koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial:

- 1) Sarana belajar mendengarkan dan menyampaikan berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi data dan isu yang termuat di dalamnya.
- 2) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.
- 3) Saranan perencanaan, strategi dan manajemen.
- 4) Sarana control, evaluasi dan pengukuran.

Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran media sosial dalam gerakan aksi damai 212 sangat berperan penting.

1. Media sosial dalam gerakan sosial dapat berperan untuk menganalisis pergerakan publik secara *online* dan mengerucutkan suatu isu yang ada di media sosial.
2. Media sosial berperan untuk mempengaruhi dan menggerakkan suatu massa.
3. Media sosial berperan untuk koordinasi dan berkomunikasi dalam suatu gerakan sosial yang ada.
4. Media sosial juga berperan untuk mengkomunikasikan suatu visi, misi, program-program dalam suatu aksi.
5. Media sosial bisa berperan menjadi sebuah media perlawanan dalam suatu gerakan sosial aksi damai 212.
6. Media sosial mampu untuk memobilisasi suatu masa yang ada.
7. Media sosial bisa digunakan untuk memberikan suatu bumbu yang membangkitkan kemarahan para netizen dalam suatu gerakan sosial.
8. Media sosial berperan dalam memanaskan suatu isu yang ada di masyarakat.
9. Membangun opini public.
10. Membentuk identitas serta mencari solusi bersama.

## 6. Tujuan Media

Media tidak hadir di sebuah ruang hampa peran sosial pokok sebuah media iyalah menyajikan informassi yang tepat kepada masyarakat untuk membuat pilihan tentang apa yang akan mereka berfikir atau merasakan tentang masalah-masalah tertentu hubungan tersebut bersifat timbal balik namun karena teknologi media itu senantiasa dalam keadaan berkembang dan mengingat bahwa media tidak mungkin menyebabkan semua informasi maka media menjadi sebuah alat yang sangat ampuh dalam mengalihkan nilai-nilai dan mampu melakukan hal itu karena mereka dapat memilih informasi mana dan masalah-masalah apa yang akan disebarakan.

Sungguh pers yang paling sering merumuskan persoalan-persoalan sebagai hal yang remeh atau hal yang berat yang tidak layak disebut-sebut oleh karena itu kekuatan media dapat sangat menentukan proses demokrasi sebagaimana dikatakan oleh bekas wakil perdana menteri Malaysia Anwar Ibrahim diantara lembaga-lembaga masyarakat sipil, pers merupakan yang paling berpengaruh dalam menentukan agenda bagi kemajuan demokrasi dia menambakan perkembangan masyarakat beradad demokrasi dan kesandaran sosial senantiasa berjalan seiring dengan perkembangan pers.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Robert Haas, *Hak-hak Asasi Manusia dan Media*, (Jakarta:Yayasan Obolan Indonesia, 1998). h. 104.

## **7. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

1). Dampak Negatif dari Media sosial adalah:

- a) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu resiko mengabaikan orang-orang di kehidupan sehari-hari.
- b) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun karena mudahnya interaksi melalui media sosial maka seseorang akan semakin males untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
- c) Membuat orang-orang semakin kecanduan terhadap internet dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial dan pada akhirnya akan kecanduan terhadap internet.
- d) Rentah terhadap pengaruh buruk orang lain seperti di kehidupan sehari-hari jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita maka kita akan lebih rentah terhadap pengaruh buruk.
- e) Masalah Privasi dengan media sosial apapun yang bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita oleh karena itu sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.
- f) Menimbulkan konflik dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat opini ide gagasan dan yang lainnya akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

## 8. Dampak Positif dari Media Sosial :

- a) Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang dengan media sosial dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media sosial terkenal seperti *facebook* dan *twitter*.
- b) Memperluas pergaulan media sosial dapat membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau Negara asing.
- c) Jarak dan waktu bukan lagi masalah di era media sosial ini hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun terpisah oleh jarak yang cukup jauh.
- d) Lebih mudah dalam mengekspresikan diri media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri orang biasa, pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.
- e) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dengan media sosial siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
- f) Biaya lebih murah bila dibandingkan dengan media lainnya maka media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

## 9. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat kearah yang lebih baik tetapi dampak negative cenderung membawa perubahan-perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai-nilai atau norma di masyarakat Indonesia dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisienya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal.

Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat, masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan presiden melalui media sosial guna menyampaikan saran kritik dan ide yang membangun. Jika dalam metode konvensional masyarakat harus menjadi wakil rakyat atau anggota DPR terlebih dahulu dan atau melakukan demonstrasi di depan istana kepresidenan guna menyampaikan aspirasi sekarang cara tersebut cenderung ditinggalkan.

Dari sisi ekonomi semakin tingginya minat masyarakat terhadap media sosial tidak sedikit masyarakat kita memperoleh keuntungan dengan berbisnis melalui media sosial maka masyarakat akan semakin tergantung dengan media

sosial dan hal ini akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu *mengupdate* informasi yang lebih actual dibandingkan media lainnya, pengaruh negatif terhadap perubahan sosial masyarakat diantaranya sering terjadi konflik antar kelompok-kelompok tertentu dengan berlatar belakang suku, ras maupun agama. Mengatasnamakan agama kelompok tertentu memiliki pengikut dengan

Jumlah yang banyak pada media sosial cenderung memanfaatkan momen tertentu untuk menggerakkan momen tertentu untuk menggerakkan massa dalam kegiatan tertentu secara langsung media sosial berpengaruh terhadap terbentuknya kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menamakan prinsip nilai dan akidah tertentu untuk menjadi perubahan sistem. Bahkan dengan media sosial kelompok tersebut dengan mudah mempengaruhi kondisi stabilitas sebuah Negara. Adapula belatar belakang sepanjang sosial yang mengundang komentar dan berujung konflik, pola perilaku masyarakat yang menyimpang juga sering di *blow up* pada media sosial seperti grup atau komunitas menyukai sesama jenis seperti kaum gay dan lesbian. Jika dilihat dari sisi interaksi sosial pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial maka interaksi sosial di dunia nyata akan turut berkurang. Manusia tidak perlu lagi saling bertemu secara langsung untuk berkomunikasi sehingga hal ini akan membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup.